



BUKU PENILAIAN

**MENERAPKAN PENGENDALIAN DAMPAK
LINGKUNGAN DAN PENGATURAN LALU
LINTAS**

F.421110.003.02



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA KONSTRUKSI
DIREKTORAT KOMPETENSI DAN PRODUKTIVITAS KONSTRUKSI
Jl. Sapta Taruna Raya No. 28 Komplek PU Pasar Jumat, Jakarta Selatan 12310

PENJELASAN UMUM

Buku penilaian untuk unit kompetensi Menerapkan Pengendalian Dampak Lingkungan Dan Pengaturan Lalu Lintas dengan pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Menerapkan Pengendalian Dampak Lingkungan Dan Pengaturan Lalu Lintas.

Metoda penilaian yang dilakukan meliputi penilaian yang opsinya sebagai berikut:

1. Metoda penilaian pengetahuan.

a. Tes tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan, materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

b. Tes wawancara.

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara penilai dengan peserta uji/ peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

2. Metoda penilaian ketrampilan.

a. Tes simulasi.

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai ketrampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

b. Aktivitas praktik.

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya.

3. Metoda penilaian sikap kerja.

a. Observasi.

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/ peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

DAFTAR ISI

PENJELASAN UMUM	1
DAFTAR ISI	3
BAB I PENILAIAN TEORI	4
A. LEMBAR PENILAIAN TEORI	4
B. CEKLIS PENILAIAN TEORI	19
BAB II PENILAIAN PRAKTIK	20
A. LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK	21
B. CEKLIS AKTIVITAS PRAKTIK	23
BAB III CEK LIST TUGAS	20
A. CEKLIS PENILAIAN SIKAP KERJA	20
B. LAMPIRAN	22

BAB I

PENILAIAN TEORI

A. Lembar Penilaian Teori.

Unit kompetensi. : Jawablah soal di bawah ini.

Pelatihan. :

Waktu. : 60 menit.

PETUNJUK UMUM

- Jawablah materi tes ini pada lembar jawaban/kertas yang sudah disediakan.
- Modul terkait dengan unit kompetensi agar disimpan.
- Bacalah materi tes secara cermat dan teliti.

Jawaban Singkat.

Tuliskan jawabannya saja pada lembar jawaban yang tersedia.

A. Isilah titik-titik dari lembar pertanyaan atau jawab pertanyaan secara benar, singkat dan jelas

1. Jelaskan hasil identifikasi dan penilaian Tingkat Dampak lingkungan?

Jawaban:

2. Jelaskan tujuan usulan pembuatan program pengendalian Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) & Unit Pemantauan Lingkungan (UPL)?

Jawaban:

3. Sebutkan Sasaran Dampak Lingkungan secara Umum berikut Programnya minimum 5 saja?

Jawaban:

4. Jelaskan kebijakan lingkungan yang harus ditetapkan oleh perusahaan?

Jawaban:

5. Bagaimana kriteria Personil yang akan mengisi stuktur organisasi manajemen lingkungan?

Jawaban:

6. Jelaskan mengapa diperlukan personil yang profesional untuk mengisi struktur organisasi manajemen lingkungan?

Jawaban:

7. Bagaimanakah cara mengidentifikasi personil yang akan mengisi struktur organisasi manajemen lingkungan?

Jawaban:

8. Jelaskan maksud komitmen dan keteladanan pimpinan dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Lingkungan (SML)?

Jawaban:

9. Apakah yang dimaksud dengan komitmen dan keteladanan dalam Sistem Manajemen lingkungan?

Jawaban:

10. Apakah Tujuan melaksanakan tinjauan terhadap rencana pelaksanaan ketaatan peraturan Lingkungan?

Jawaban:

11. Hal hal apakah yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan program UKL dan UPL?

Jawaban:

12. Sebutkan apa saja yang diukur dalam kegiatan pengujian pencemaran lingkungan?

Jawaban:

13. Jelaskan Hasil pengawasan, inspeksi, dan monitoring pelaksanaan Lingkungan yang telah dimasukkan dalam Daftar Simak diperiksa?

Jawaban:

14. Apakah tujuan diadakannya audit lingkungan?

Jawaban:

15. Hal apa saja yang harus dilakukan kontraktor dalam upaya mengurangi terjadinya dampak lingkungan. Sebutkan minimum 5 (lima) yang penting?

Jawaban:

16. Sebutkan parameter kinerja lingkungan yang bisa dinilai KPI nya?

Jawaban:

17. Apakah tujuan pengaturan lalu lintas?

Jawaban:

18. Jelaskan potensi dampak lalu lintas akibat pekerjaan jalan yang dapat diidentifikasi?

Jawaban:

19. Hal hal apa saja yang diidentifikasi dalam pengumpulan data lingkungan?

Jawaban:

20. Mengapa diperlukan penentuan pengukuran jalan alih darurat (detour) sebagai akibat kegiatan Konstruksi Jalan?

Jawaban:

21. Dalam kegiatan pengaturan lalu lintas mengapa penempatan rambu-2 dan tanda lalu lintas harus tepat

Jawaban:

Pilihan Benar Salah

1. Sesuai Ketentuan Spesifikasi tentang Pengamanan Lingkungan Hidup , Penyedia Jasa/ Kontraktor harus mengambil langkah-2 yng layak untuk melindungi lingkungan	B	S
2. Pengusaha harus menyebarkan kebijakan Lingkungan yang telah ditetapkan kepada seluruh pekerja dan pihak lain yang terkait	B	S
3. Fungsi rekaman pelaksanaan SML adalah untuk membuktikan bahwa penanganan dampak lingkungan telah dilaksanakan	B	S
4. Lingkungan adalah keadaan sekeliling dimana organisasi beroperasi, termasuk udara, air, tanah, sumberdaya alam, flora, fauna, manusia dan interaksinya	B	S
5. SML adalah bagian dari sistem manajemen yang mencakup struktur organisasi, kegiatan, perencanaan, pertanggung jawaban, praktek, prosedur, proses dan sumber daya untuk pengembangan, penerapan, peninjauan dan penegakan kebijakan lingkungan	B	S
6. Semua Aspek Lingkungan akan selalu memberikan dampak lingkungan yang berbahaya dan harus dikendalikan melalui penyusunan Sasaran , target dan Program (OTP)	B	S
7. Audit SML adalah pemeriksaan secara sistematis dan independen terhadap pemenuhan kriteria yang telah	B	S

ditetapkan untuk mengukur suatu hasil kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan dalam penerapan SML di perusahaan		
8.	Audit internal SML dilaksanakan minimal 2 (dua) tahun sekali	B S
9.	Check merupakan salah satu elemen dari Siklus penerapan SML yang harus disusun dulu sebelum menyusun suatu elemen penting lainnya yaitu Plan, Do, and, Act	B S
10.	Hasil audit internal SML harus dirahasiakan terhadap auditor eksternal	B S
11.	Upaya membudayakan SML adalah upaya untuk memastikan bahwa sistem bisa berjalan secara otomatis tanpa adanya tekanan atau pengawasan dari atasan	B S
12.	Organisasi harus menetapkan, menerapkan dan memelihara prosedur untuk memantau dan mengukur secara reguler karakteristik kunci dari operasional dan aktifitas yang berdampak penting terhadap lingkungan	B S
13.	Penyedia jasa tidak perlu memastikan apakah program peningkatan kinerja pengelolaan lingkungan berdasarkan hasil Tinjauan Manajemen ditindaklanjuti atau tidak pada pekerjaan konstruksi yang akan datang	B S
14.	Pekerjaan yang tidak menimbulkan dampak terhadap lalu lintas antara lain, pekerjaan pembersihan dan penyiapan lahan, pekerjaan lapis perkerasan, pekerjaan pemancangan, pekerjaan pemasangan bangunan pelengkap jalan	B S
15.	Yang diidentifikasi sebagai area sensitif adalah pekerjaan jalan yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap komponen lalu lintas	B S

Pilihan Ganda

Linkarilah pernyataan jawaban yang benar dibawah ini pada lembar jawaban.

1. Langkah pertama dalam menerapkan SML adalah mengidentifikasi :
 - a. Risiko Lingkungan.
 - b. **Aspek Lingkungan.**
 - c. Dampak Lingkungan.
 - d. Pengaruh Lingkungan

2. Kebijakan Lingkungan merupakan bagian dari Dokumen SML Level 1 yaitu :
 - a. Sasaran SML
 - b. **Pedoman SML.**
 - c. Target SML.
 - d. Tujuan SML.

3. Setiap aspek Lingkungan diidentifikasi melalui
 - a. Pemeriksaan jadwal kegiatan pekerjaan
 - b. **Analisa terhadap kegiatan yang sedang dilaksanakan**
 - c. Pemeriksaan jadwal kegiatan pelaksanaan
 - d. Analisa terhadap kegiatan yang mungkin dilaksanakan

4. Rekomendasi pengelolaan lingkungan hidup dalam menangani dampak yang timbul akibat pembangunan jalan, menunjukkan kurang atau tidak dapat diterapkan dengan baik sesuai dokumen RKL maupun UKL, disebabkan karena:
 - a. Kurangnya kesadaran dan kapasitas pengelolaan dari para pelaksana proyek
 - b. Kegiatan pengelolaan lingkungan hidup belum tercantum jelas dalam dokumentender pembangunan jalan
 - c. **Dana untuk pengelolaan lingkungan hidup tidak dialokasikan dengan jelas**
 - d. Jawaban a, b, c semuanya benar

5. Bentuk kegiatan mitigasi dampak rawan kecelakaan lalu lintas dalam program pengendalian UKL (Upaya Kelola Lingkungan) & UPL (Unit Pemantauan lingkungan) berikut, kecuali:

- a. Perbaiki alinyemen
 - b. **Perbaiki drainase saluran samping**
 - c. Pemasangan Guard Rail dan zebra cross
 - d. Pemasangan Rambu dan Marka jalan
6. Pada saat PCM (Pre Construction Meeting), Penyedia Jasa (GS) harus menyiapkan surat -2 ijin lingkungan, kecuali:
- a. Surat ijin Quarry
 - b. Surat ijin AMP/ CBP
 - c. **Surat Ijin Penggunaan peralatan**
 - d. Surat Ijin Base Camp
7. Manakah kegiatan dibawah ini yang tidak termasuk dlm tanggung jawab GS untuk melakukan pengamanan lingkungan hidup :
- a. Mitigasi kerusakan/gangguan terhadap manusia dan harta benda sebagai akibat dari polusi, kebisingan dan sebab lainnya
 - b. Memastikan pengangkutan di quarry telah dilaksanakan dengan prinsip berkelanjutan dan berwawasan lingkungan
 - c. **Melakukan pengukuran bahaya limbah B3, dll**
 - d. Membatasi kegiatan konstruksi pada jam jam operasi
8. Sumber daya Prasarana dan sarana untuk mendukung rencana pengelolaan lingkungan paling sedikit terdiri dari:
- a. organisasi/unit yang bertanggung jawab di bidang pengelolaan lingkungan;
 - b. anggaran yang memadai;
 - c. prosedur operasi/kerja, instruksi kerja, informasi, dan pelaporan serta pendokumentasian;
 - d. **jawaban a,b,c benar semua.**
9. Sasaran Sistem Manajemen Lingkungan (SML) disusun oleh :
- a. Pimpinan perusahaan.
 - b. Semua karyawan.
 - c. **Masing-masing Unit kerja**

d. Wakil Manajemen

10. Hal hal yang perlu diperhatikan pada pengusulan struktur organisasi untuk mendapat pengesahan dari pimpinan:

- a. Melaporkan kelebihan dari struktur organisasi, apakah sesuai dengan standar perusahaan
- b. Melaporkan hasil identifikasi struktur organisasi, apakah otoritasnya cukup kuat
- c. Melaporkan dokumentasi struktur organisasi apakah cukup efisien untuk semua jenis perusahaan

d. **Jawaban a,b,c semuanya benar**

11. Manakah yang tidak termasuk dalam klasifikasi dampak penting berikut ini:

- a. Terganggunya flora dan fauna
- b. Hilangnya mata pencaharian
- c. Terganggunya lalu lintas

d. **Terganggunya kesehatan**

12. Tinjauan ulang penerapn SML paling sedikit meliputi:

- a. Evaluasi terhadap kebijakan SML
- b. Hasil temuan audit SML
- c. Kebutuhan untuk pengembangan SML

d. **Jawaban a,b,c benar semua**

13. Audit SML yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi sebanyak

- a. **1 kali setiap tahun**
- b. 2 kali setiap tahun
- c. 3 kali setiap tahun
- d. 1 kali selama masa konstruksi

14. Pelaksanaan kegiatan Pembinaan Lingkungan dalam rangka membudayakan SML adalah dengan melalui Rapat Tinjauan Manajemen SML yang dilaksanakan minimal
- Setahun sekali**
 - Setahun dua kali
 - Sekali dalam 1 periode konstruksi
 - Jawaban a, c, benar
15. Audit Lingkungan merupakan dokumen yang dapat meneliris pelaksanaan
- Prosedur standar operasi terhadap pemasangan dan pengoperasian peralatan atau kegiatan pengelolaan lingkungan.
 - Pengelolaan lingkungan dan pemanfaatan lingkungan dari proses reused dan recycle terhadap limbah yang terjadi.
 - Tanggap darurat atau early warning system terhadap terjadinya kerusakan atau pencemaran lingkungan
 - Jawaban a,b,c benar semua**
16. Berjalannya upaya peningkatan kinerja Pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan dapat dilakukan antara lain dengan kegiatan berikut, kecuali:
- Tidak harus memasukkan pertimbangan pengelolaan lingkungan hidup dalam perencanaan teknis;**
 - Melakukan penyuluhan, konsultasi dan musyawarah, serta sosialisasi kegiatan dengan masyarakat setempat yang terkena dampak;
 - Melakukan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup, untuk menangani dampak-dampak lingkungan yang timbul, pada saat pengadaan tanah, pelaksanaan konstruksi fisik, dan pada saat kegiatan operasi dan pemeliharaan;
 - Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah, dan instansi terkait di daerah dan masyarakat setempat.
17. Yang tidak termasuk penurunan kualitas lingkungan adalah:
- Berubahnya penggunaan lahan
 - Terganggunya flora dan fauna
 - Jalan yang rusak

d. Terganggunya aliran air permukaan

18. Yang tidak termasuk dokumen audit lingkungan adalah:

- a. **Instruksi Kerja**
- b. SOP utk pemasangan dan pengoperasian alat atau pengelolaan lingkungan
- c. Pemanfaatan dari proses reused/recycle limbah yang terjadi
- d. Tanggap darurat atau early warning system atas terjadinya kerusakan/pencemaran lingkungan

19. Yang diidentifikasi sebagai area sensitif adalah:

- a. Kemacetan lalu lintas
- b. Kecelakaan lalu lintas
- c. Kerusakan jalan
- d. **Jawaban a, b, c benar semua**

20. Perlengkapan jalan sementara berikut ini dapat berupa, kecuali:

- a. Alat pemberi isyarat lalu lintas
- b. Rambu lalu lintas
- c. **Pembatas area**
- d. Marka jalan

21. Rambu rambu yang biasa digunakan untuk pengatur lalu lintas, kecuali:

- a. Rambu perintah arah
- b. **Rambu tanda jalan licin diwaktu hujan**
- c. Rambu peringatan adanya pekerjaan jalan
- d. Rambu tanda ada penyempitan jalan

22. Petugas bendera (flagmen) biasanya berada disetiap titik lokasi berikut kecuali di:

- a. **Lokasi lab pengujian bahan/material untuk konstruksi**
- b. Lokasi awal dan akhir jalur lalu lintas pada segmen jalan yang sedang dilakukan kegiatan konstruksi;
- c. Lokasi pertemuan jalan umum dengan jalan akses kegiatan konstruksi.

d. Lokasi dengan potensi konflik lalu lintas umum dengan kendaraan proyek.

B. Ceklis penilaian teori.

NO KUK	No. SOAL	KUNCI JAWABAN	JAWABAN PESERTA	K	BK	KETERANGAN
	Isian					
	A.1.	Lampiran				
	A.2.	Lampiran				
	A.3.	Lampiran				
	A.4.	Lampiran				
	A.5.	Lampiran				
	A.6.	Lampiran				
	A.7.	Lampiran				
	A.8.	Lampiran				
	A.9.	Lampiran				
	A.10.	Lampiran				
	A.11.	Lampiran				
	A.12.	Lampiran				
	A.13.	Lampiran				
	A.14.	Lampiran				
	A.15.	Lampiran				
	A.16.	Lampiran				
	A.17.	Lampiran				
	A.18.	Lampiran				
	A.19.	Lampiran				
	A.20.	Lampiran				
	A.21.	Lampiran				
	BS					
	B.1	B				
	B.2	B				
	B.3	B				
	B.4	B				
	B.5	B				
	B.6	S				
	B.7	B				
	B.8	S				
	B.9	S				
	B.10	S				
	B.11	B				
	B.12	B				
	B.13	S				
	B.14	S				
	B.15	B				
	PG					
1.1	C.1	B				
1.2	C.2	B				

1.3	C.3	B				
1.4	C.4	D				
1.5	C.5	B				
1.6	C.6	C				
1.7	C.7	C				
2.1	C.8	D				
2.2	C.9	C				
2.3	C.10	D				
3.1	C.11	D				
3.2	C.12	D				
3.3	C.13	A				
4.1	C.14	A				
4.2	C.15	D				
4.3	C.16	A				
4.4	C.17	D				
4.5	C.18	A				
5.1	C.19	D				
5.2	C.20	C				
5.3	C.21	B				
5.4	C.22	A				

BAB II

PENILAIAN PRAKTIK

A. Lembar penilaian praktik

Tugas unjuk kerja Menerapkan Pengendalian Dampak Lingkungan Dan Pengaturan Lalu Lintas

1. Waktu. : 180 Menit.
2. Alat. :
3. Bahan. : Modul pelatihan.
4. Indikator Unjuk Kerja. :
 - a. Mampu Memeriksa usulan sasaran lingkungan dari otoritas dibawahnya
 - b. Mampu Memverifikasi hasil identifikasi dan penilaian aspek lingkungan
 - Mampu Mengusulkan program pengendalian upaya pengelolaan lingkungan (UKL) & unit pemantauan lingkungan (UPL) kepada otoritas diatasnya untuk disahkan
 - c. Mampu Memeriksa usulan organisasi manajemen lingkungan di unit kerjanya termasuk uraian tugasnya
 - d. Mampu Memverifikasi personil yang akan mengisi struktur organisasi manajemen lingkungan
 - e. Mampu Pemeriksaan struktur organisasi yang telah diusulkan kepada otoritas diatasnya disahkan
 - f. Mampu Melaksanakan Komitmen dan keteladanan dalam pelaksanaan SML
 - g. Mampu Mengomunikasikan pemahaman tentang pentingnya SML dalam pelaksanaan kegiatan secara terus menerus
 - h. Mampu Memeriksa Pelaksanaan program UKL dan UPL
 - i. Mampu Melakukan Kegiatan pembinaan lingkungan dalam rangka membudayakan lingkungan
 - j. Mampu memfasilitasi kegiatan komunikasi dan informasi lingkungan sesuai dengan kebutuhan
 - k. Mampu Memeriksa hasil tinjauan ketaatan terhadap peraturan
 - l. Mampu Melaksanakan pengawasan dan inspeksi kegiatan lingkungan
 - m. Mampu Memeriksa pengukuran pencemaran lingkungan
 - n. Mampu Memfasilitasi kegiatan pemeriksaan/audit lingkungan
 - o. Mampu Memeriksa hasil evaluasi kinerja lingkungan

- p. Mampu Memeriksa berjalannya upaya perbaikan/ peningkatan kinerja lingkungan yang berkelanjutan
- q. Mampu Memeriksa usulan laporan kinerja lingkungan
- r. Mampu Penetapan rencana pengaturan lalu lintas di lingkungan kegiatan konstruksi
- s. Mampu Penentuan jalan alih darurat (detour) sebagai akibat kegiatan konstruksi
- t. Mampu Fasilitasi petugas dan perlengkapan pengaturan lalu lintas sesuai kebutuhan lapangan
- u. Mampu Pengawasan pelaksanaan pengaturan lalu lintas di lingkungan kegiatan konstruksi

5. Standar kerja.

- a. Selesai dikerjakan tidak melebihi waktu yang telah ditetapkan.
- b. Toleransi kesalahan 5% (lima persen), tetapi tidak pada aspek kritis.

6. Instruksi kerja

- a. Pemeriksaan usulan sasaran lingkungan dari otoritas dibawahnya
- b. Verifikasi hasil identifikasi dan penilaian aspek lingkungan
- c. Pengusulan program pengendalian upaya pengelolaan lingkungan (UKL) & unit pemantauan lingkungan (UPL) kepada otoritas di atasnya untuk disahkan
- d. Pemeriksaan usulan organisasi manajemen lingkungan di unit kerjanya termasuk uraian tugasnya
- e. Verifikasi personil yang akan mengisi struktur organisasi manajemen lingkungan
- f. Pemeriksaan struktur organisasi yang telah diusulkan kepada otoritas di atasnya disahkan
- g. Pelaksanaan Komitmen dan keteladanan dalam pelaksanaan SML
- h. Komunikasikan pemahaman tentang pentingnya SML dalam pelaksanaan kegiatan secara terus menerus
- i. Pemeriksaan Pelaksanaan program UKL dan UPL
- j. Lakukan Kegiatan pembinaan lingkungan dalam rangka membudayakan lingkungan

- k. Fasilitas kegiatan komunikasi dan informasi lingkungan sesuai dengan kebutuhan
- l. Pemeriksaan hasil tinjauan ketaatan terhadap peraturan
- m. Pemeriksaan Pelaksanaan pengawasan dan inspeksi kegiatan lingkungan
- n. Pemeriksaan pengukuran pencemaran lingkungan
- o. Fasilitas kegiatan pemeriksaan/audit lingkungan
- p. Pemeriksaan hasil evaluasi kinerja lingkungan
- q. Pemeriksaan berjalannya upaya perbaikan/ peningkatan kinerja lingkungan yang berkelanjutan
- r. Pemeriksaan usulan laporan kinerja lingkungan
- s. Penetapan rencana pengaturan lalu lintas di lingkungan kegiatan konstruksi
- t. Penentuan jalan alih darurat (detour) sebagai akibat kegiatan konstruksi
- u. Fasilitas petugas dan perlengkapan pengaturan lalu lintas sesuai kebutuhan lapangan
- v. Pengawasan pelaksanaan pengaturan lalu lintas di lingkungan kegiatan konstruksi

B. Ceklis aktivitas praktik

Kode unit kompetensi. : F.421110.002.02

Judul unit kompetensi. : Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Bidang Konstruks

Nama peserta/asesi. :

NO	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Pemeriksaan usulan sasaran lingkungan dari otoritas dibawahnya				
2.	Verifikasi hasil identifikasi dan penilaian aspek lingkungan				

NO	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
3.	Pengusulan program pengendalian upaya pengelolaan lingkungan (UKL) & unit pemantauan lingkungan (UPL) kepada otoritas di atasnya untuk disahkan				
4.	Pemeriksaan usulan organisasi manajemen lingkungan di unit kerjanya termasuk uraian tugasnya				
5.	Verifikasi personil yang akan mengisi struktur organisasi manajemen lingkungan				
6.	Pemeriksaan struktur organisasi yang telah diusulkan kepada otoritas di atasnya disahkan				
7.	Pelaksanaan Komitmen dan keteladanan dalam pelaksanaan SML				
8.	Komunikasikan pemahaman tentang pentingnya SML dalam pelaksanaan kegiatan secara terus menerus				
9.	Pemeriksaan				

NO	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
	Pelaksanaan program UKL dan UPL					
10.	Lakukan Kegiatan pembinaan lingkungan dalam rangka membudayakan lingkungan				
11.	Fasilitas kegiatan komunikasi dan informasi lingkungan sesuai dengan kebutuhan				
12.	Pemeriksaan hasil tinjauan ketaatan terhadap peraturan				
13.	Pemeriksaan Pelaksanaan pengawasan dan inspeksi kegiatan lingkungan					
14.	Pemeriksaan pengukuran pencemaran lingkungan				
15.	Fasilitasi kegiatan pemeriksaan/audit lingkungan				
16.	Pemeriksaan hasil evaluasi kinerja lingkungan				
17.	Pemeriksaan berjalannya upaya				

NO	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
	perbaikan/ peningkatan kinerja lingkungan yang berkelanjutan					
18.	Pemeriksaan usulan laporan kinerja lingkungan				
19.	Penetapan rencana pengaturan lalu lintas di lingkungan kegiatan konstruksi					
20.	Penentuan jalan alih darurat (detour) sebagai akibat kegiatan konstruksi					
21.	Fasilitasi petugas dan perlengkapan pengaturan lalu lintas sesuai kebutuhan lapangan					
22.	Pengawasan pelaksanaan pengaturan lalu lintas di lingkungan kegiatan konstruksi					

Catatan :

Tanda tangan peserta pelatihan. :

Tanda tangan instruktur. :

BAB III
CEK LIST TUGAS

A. CEKLIS PENILAIAN SIKAP KERJA

Menerapkan Pengendalian Dampak Lingkungan Dan Pengaturan Lalu Lintas

INDIKATOR UNJUK KERJA	NO. KUK	K	BK	KETERANGAN
1. Teliti dalam memeriksa usulan sasaran lingkungan dari otoritas dibawahnya	1.1			
2. Cermat dalam memverifikasi hasil identifikasi dan penilaian aspek lingkungan	1.2			
3. Tepat dalam mengusulkan program pengendalian upaya pengelolaan lingkungan (UKL) & unit pemantauan lingkungan (UPL) kepada otoritas diatasnya untuk disahkan	1.3			
4. Teliti dalam memeriksa usulan organisasi manajemen lingkungan di unit kerjanya termasuk uraian tugasnya	2.1			
5. Cermat dalam memverifikasi personil yang akan mengisi struktur organisasi manajemen lingkungan	2.2			
6. Teliti dalam memeriksa struktur organisasi yang telah diusulkan kepada otoritas diatasnya disahkan	2.3			
7. Cermat dalam melaksanakan Komitmen dan keteladanan dalam pelaksanaan SML	3.1			
8. Jelas dalam mengomunikasikan pemahaman tentang pentingnya SML dalam pelaksanaan kegiatan secara terus menerus	3.2			
9. Teliti dalam Pemeriksaan Pelaksanaan program UKL dan UPL	3.3			
10. Cermat dalam melakukan Kegiatan pembinaan lingkungan dalam rangka membudayakan lingkungan	3.4			
11. Teliti dalam memfasilitasi kegiatan komunikasi dan informasi lingkungan	3.5			

sesuai dengan kebutuhan				
12. Teliti dalam memeriksa hasil tinjauan ketaatan terhadap peraturan	3.6			
13. Teliti dalam memeriksa Pelaksanaan pengawasan dan inspeksi kegiatan lingkungan	4.1			
14. Teliti dalam memeriksa pengukuran pencemaran lingkungan	4.2			
15. Cermat dalam memfasilitasi kegiatan pemeriksaan/audit lingkungan	4.3			
16. Teliti dalam memeriksa hasil evaluasi kinerja lingkungan	4.4			
17. Teliti dalam memeriksa berjalannya upaya perbaikan/ peningkatan kinerja lingkungan yang berkelanjutan	4.5			
18. Teliti dalam memeriksa usulan laporan kinerja lingkungan	4.6			
19. Penetapan rencana pengaturan lalu lintas di lingkungan kegiatan konstruksi	5.1			
20. Penentuan jalan alih darurat (detour) sebagai akibat kegiatan konstruksi	5.2			
21. Fasilitasi petugas dan perlengkapan pengaturan lalu lintas sesuai kebutuhan lapangan	5.3			
22. Pengawasan pelaksanaan pengaturan lalu lintas di lingkungan kegiatan konstruksi	5.4			

Catatan:

Tanda tangan peserta pelatihan :

Tanda tangan instruktur :

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Lembar jawaban penilaian teori.

NO KUK	No. SOAL	JAWABAN																					
	Isian																						
	A.1.	Identifikasi aspek lingkungan adalah tinjauan atau upaya untuk mengenali dan mengkaji resiko atau potensi bahaya yang berdampak terhadap lingkungan akibat adanya proses suatu kegiatan kerja agar perusahaan berhasil dalam mengelola kegiatan manajemen resiko																					
	A.2.	Tujuan program pengendalian dampak Lingkungan adalah untuk mengurangi level risiko atau tingkat bahaya yang mungkin terjadi sampai pada tingkat yang dapat diterima (acceptable)																					
	A.3.	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">No</th> <th style="text-align: center;">Sasaran</th> <th style="text-align: center;">Program</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1.</td> <td>Tidak ada pencemaran lingkungan</td> <td>AMDAL atau UKL/UPL</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2.</td> <td>Tidak ada pencemaran udara dan kebisingan lalu lintas</td> <td>Mitigasi dampak pencemaran udara dan kebisingan</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">3.</td> <td>Tidak ada Rawan Kecelakaan LL</td> <td>Mitigasi dampak kecelakaan LL</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">4.</td> <td>Tidak ada kemacetan/potensi gangguan lalu lintas</td> <td>Mitigasi dampak kemacetan dan gangguan lalu lintas</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">5.</td> <td>Tidak ada gangguan aksesibilitas</td> <td>Mitigasi dampak gangguan aksesibilitas</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">6.</td> <td>Tidak ada terpotongnya saluran irigasi</td> <td>Mitigasi dampak saluran irigasi</td> </tr> </tbody> </table>	No	Sasaran	Program	1.	Tidak ada pencemaran lingkungan	AMDAL atau UKL/UPL	2.	Tidak ada pencemaran udara dan kebisingan lalu lintas	Mitigasi dampak pencemaran udara dan kebisingan	3.	Tidak ada Rawan Kecelakaan LL	Mitigasi dampak kecelakaan LL	4.	Tidak ada kemacetan/potensi gangguan lalu lintas	Mitigasi dampak kemacetan dan gangguan lalu lintas	5.	Tidak ada gangguan aksesibilitas	Mitigasi dampak gangguan aksesibilitas	6.	Tidak ada terpotongnya saluran irigasi	Mitigasi dampak saluran irigasi
No	Sasaran	Program																					
1.	Tidak ada pencemaran lingkungan	AMDAL atau UKL/UPL																					
2.	Tidak ada pencemaran udara dan kebisingan lalu lintas	Mitigasi dampak pencemaran udara dan kebisingan																					
3.	Tidak ada Rawan Kecelakaan LL	Mitigasi dampak kecelakaan LL																					
4.	Tidak ada kemacetan/potensi gangguan lalu lintas	Mitigasi dampak kemacetan dan gangguan lalu lintas																					
5.	Tidak ada gangguan aksesibilitas	Mitigasi dampak gangguan aksesibilitas																					
6.	Tidak ada terpotongnya saluran irigasi	Mitigasi dampak saluran irigasi																					
	A.4.	Tujuan penerapannya dalam Spesifikasi dan persyaratan teknis pelaksanaan konstruksi dimaksudkan untuk lebih memperjelas gambar-gambar teknis yang dibuat, karena tidak semua keinginan dari perencana untuk menangani dampak terhadap lingkungan yang timbul, dapat dituangkan dalam bentuk gambar-gambar teknis																					
	A.5.	Manajemen harus menetapkan kebijakan lingkungan organisasi dan memastikan bahwa kebijakan ada dalam lingkup sistem manajemen lingkungannya yaitu:																					

		<ul style="list-style-type: none"> a. Mencakup komitmen pada perbaikan berkelanjutan dan pencegahan pencemaran; b. Mencakup komitmen untuk menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan aspek lingkungannya; c. Menyediakan kerangka untuk menentukan dan mengkaji tujuan dan sasaran lingkungan; d. Mendokumentasikan, menerapkan dan memelihara; e. Mengkomunikasikan kepada semua orang yang bekerja pada organisasi
	A.6.	Kriteria Personil yang akan mengisi struktur organisasi manajemen Lingkungan adalah personil yang memiliki kepedulian terhadap Lingkungan dan memenuhi persyaratan kompetensi dalam penanganan masalah lingkungan. Jadi selain persyaratan kompetensi kerja yang dibuktikan dengan sertifikat perlu juga dilihat track record nya terkait kepeduliannya terhadap masalah keselamatan dan kesehatan kerja dan kewenangan di bidang lingkungan yang dibuktikan dengan surat izin kerja/operasi atau surat penunjukan dari instansi yang berwenang
	A.7.	Mengingat didalam Sistem Manajemen Lingkungan banyak terkait dengan masalah kelestarian alam yang semakin hari semakin banyak disoroti oleh berbagai pihak dan mengingat bahwa keterkaitan dengan sangsi dan ancaman pidana yang cukup berat maka Untuk penetapan personil yang profesional diperlukan kecermatan.
	A.8.	Yaitu dengan memperhatikan apakah terdapat kesesuaian antara persyaratan jabatan dengan petugas yang diusulkan, perlu ditetapkan dengan cer
	A.9.	Komitmen dan keteladanan dalam pelaksanaan SML diterapkan untuk memberikan motivasi agar anak buah mau melaksanakan kegiatan implementasi SML dengan benar
	A.10.	Tujuan melaksanakan Tinjauan terhadap rencana pelaksanaan ketaatan peraturan SML adalah untuk memastikan bahwa implementasi sistem sudah mengikuti peraturan perundangan yang berlaku. Untuk menjamin
	A.11.	<p>Dalam melaksanakan Program UKL dan UPL , hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi kondisi alinyemen jalan, yang telah ditetapkan program penanganan jalan, termasuk kelola lingkungan yang rekomendasikan dalam RKL dan UPL; b. Pembuatan gambar-gambar teknis (shop drawing) konstruksi jalan dan jembatan, serta bangunan pelengkap nya dengan memperhatikan persyaratan teknis pelaksanaan konstruksi; c. Perhitungan volume pekerjaan dan rencana anggaran biaya pelaksanaan konstruksi; d. Penyusunan jadwal pelaksanaan pekerjaan konstruksi.
	A.12.	<ul style="list-style-type: none"> 1) Udara ambien (SO₂, CO₂, NO₂, debu) 2) Data lapangan (suhu, kelembaban dll) 3) Kebisingan 4) Air Limbah (pH, dll) 5) Emisi (SO₂, NO₂, dll) 6) Limbah B3
	A.13.	Untuk memastikan bahwa tidak ada kegiatan yang tidak termonitor secara lengkap
	A.14.	Dengan adanya audit lingkungan maka kerusakan lingkungan yang lebih parah akan dapat dihindari

	A.15.	<p>a. Menjamin agar selama pelaksanaan pekerjaan , semua jalan lama (eksisting) tetap terbuka untuk lalu lintas dan dijaga dalam kondisi aman dan dapat digunakan, dan pemukiman di sepanjang atau yang berdekatan dengan lokasi pekerjaan disediakan jalan masuk yang aman dan nyaman.</p> <p>b. Mobilisasi alat-alat berat yang tidak mampu bergerak cepat, perlu dikawal oleh petugas/ Polantas untuk menghindari kemacetan dan kecelakaan lalu lintas.</p> <p>c. Mengatur batas beban dan muatan sumbu untuk melindungi jalan atau jembatan yang ada di lingkungan kegiatan</p> <p>d. Pengaturan jam kerja kegiatan-kegiatan pekerjaan jalan yang dapat mengganggu lalu lintas umum.</p> <p>e. Melakukan pengamanan terhadap pekerja, pengguna jalan, serta penduduk, atau bangunan yang ada di sekitar galian atau lokasi yang rawan terjadi kecelakaan lalu lintas</p>
	A.16.	<p>1) Pencemaran lingkungan</p> <p>2) Gangguan keamanan</p> <p>3) Penyakit akibat kerja</p> <p>4) Partisipasi pekerja</p> <p>5) Penerapan kepemimpinan</p>
	A.17.	<p>a. Memperkecil terjadinya kemacetan lalu lintas yang dapat merugikan para pengguna jalan serta dapat mengakibatkan kerusakan jalan.</p> <p>b. Memperkecil terjadinya kecelakaan lalu lintas pada jalan dilokasi kegiatan pembangunan , jalur transportasi material bangunan serta kendaraan kerja.</p>
	A.18.	<p>c. Terjadinya kemacetan lalu lintas, sebagai akibat dari kegiatan mobilisasi dan demobilisasi peralatan yang berjalan lambat dan memakan lajur jalan yang ada</p> <p>d. Terjadinya kecelakaan lalu lintas, karena adanya lumpur atau ceceran tanah di jalan</p> <p>e. Terjadinya kerusakan jalan. karena mobilisasi dan demobilisasi peralatan berat yang bebannya melebihi kapasitas jalan yang dilewati, dan tingginya frekuensi kendaraan kerja,</p>
	A.19.	<p>a. Identifikasi kondisi prasarana jalan yang akan digunakan sebagai jalan kerja.</p> <p>b. Identifikasi kondisi lalu lintas pada jalan yang akan digunakan sebagai jalan kerja</p>
	A.20.	Jalan alih darurat yang diperlukan harus memenuhi keperluan lalu lintas yang ada, terutama berkaitan dengan keselamatan dan kekuatan struktur jalan. Pengoperasian untuk lalu lintas baru dapat dilakukan apabila alinyemen, konstruksi, darinase, dan pemasangan rambu lalu lintas telah memenuhi ketentuan keamanan dan kelancaran lalu lintas serta keselamatan dan keamanan konstruksi jalan
	A.21.	Karena jika Penempatan rambu dan tanda-tanda lalu lintas yang tidak tepat akan berakibat merugikan atau malah membahayakan lalu lintas maupun pekerjaan penanganan jalan sendiri.
	PG	
1.1	C.1	B
1.2	C.2	B
1.3	C.3	B
1.4	C.4	D

1.5	C.5	B
1.6	C.6	C
1.7	C.7	C
2.1	C.8	D
2.2	C.9	C
2.3	C.10	D
3.1	C.11	D
3.2	C.12	D
3.3	C.13	A
4.1	C.14	A
4.2	C.15	D
4.3	C.16	A
4.4	C.17	D